

PEMBENTUKAN FONEM

Oleh: Hermanto SP, M.Pd.

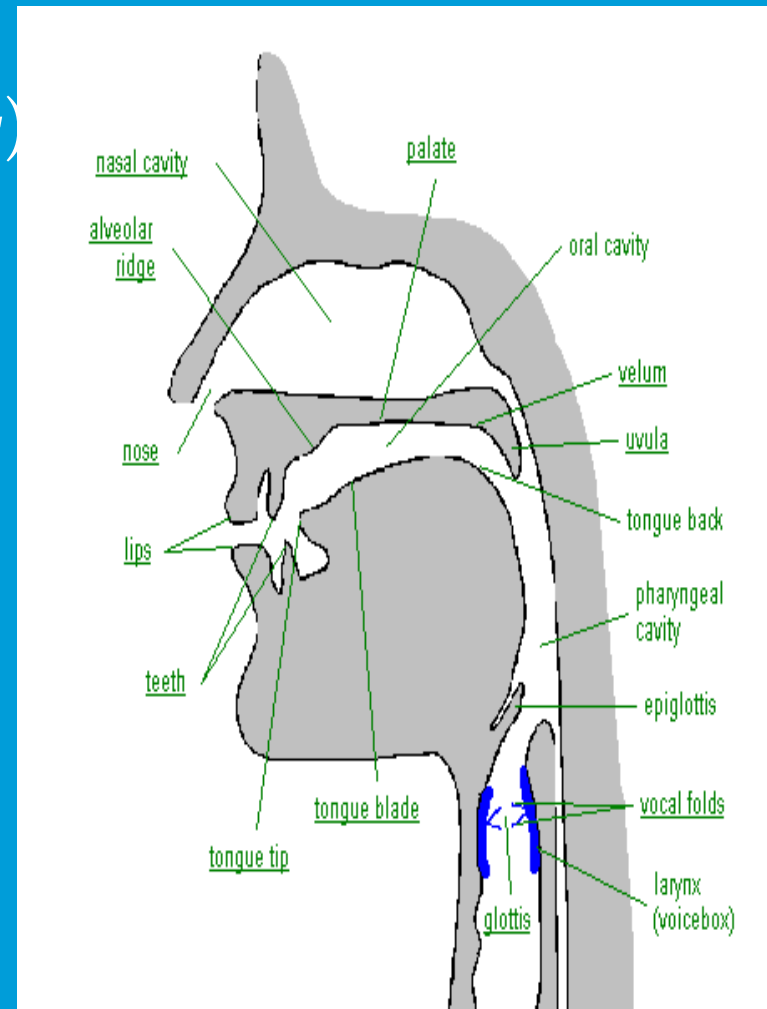
Hp 08121575726/ 0274-7817575

Telp. (0274) 882481

Email: hermanuny@yahoo.com atau hermansp@uny.ac.id

ORGAN ARTIKULASI

- Bibir atas (labium superior)
- Bibir bawah (labium imperior)
- Lidah (lingua): ujung lidah, daun lidah & pangkal lidah.
- Gigi atas (dental superior)
- Gigi bawah (dental imperior)
- Lengkung kaki gigi (alvelum)
- Langit-langit keras (palatum)
- Langit-langit lembut (velum)
- Anak tekak (uvula)
- Dinding tenggorok (pharink)



VOKAL

- Terjadi dari getaran selaput suara, dgn nafas ke luar melalui mulut tanpa mendapat halangan.
- Dalam pembentukan vokal yang penting diperhatikan adalah letak dan bentuk bibir, lidah, rahang, dan langit-langit lembut.

KONSONAN

Menurut dasar artikulasi:

- Konsonan bibir (bilabial)
- Konsonan bibir-gigi (labio dental)
- Konsonan gigi (dental)
- Konsonan langit-langit keras (palatal)
- Konsonan langit-langit lembut (velar)
- Konsonan selaput suara

KONSONAN

Menurut getaran selaput suara:

- Konsonan bersuara
- Konsonan tidak bersuara

KONSONAN

Menurut cara halangan udara yang akan ke luar:

- Konsonan letupan
- Konsonan geseran
- Konsonan sampingan
- Konsonan geletar
- Konsonan luncuran

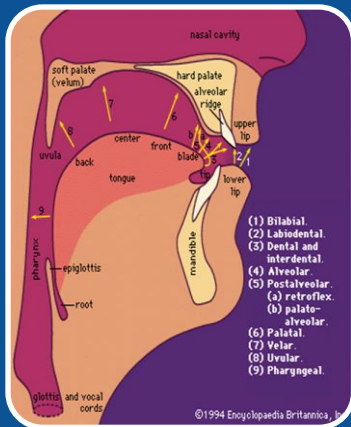
FONEM /B/ letup, hambat, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Kedua bibir atas dan bawah

PEMBENTUKAN:



- Posisi bibir bawah & atas saling menekan (mengatup tetapi tidak tegang),
- Posisi lidah mendatar, gigi atas & bawah tidak saling bersentuhan,
- Pita suara bergetar, aliran udara terhambat di dlm rongga mulut,
- Jika perhentian udara secara tiba-tiba ditiadakan oleh hembusan nafas, maka terjadilah letupan lemah bersuara & terbentuklah fonem /B/.

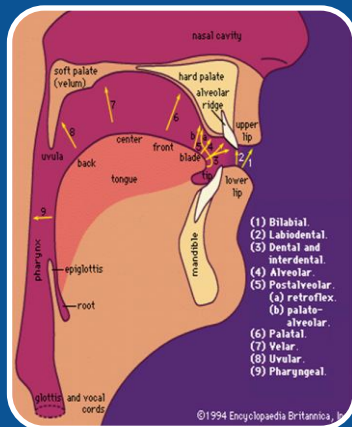
FONEM /P/ bilabial, letup/hambat, tak bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Kedua bibir atas dan bawah

PEMBENTUKAN:



- Kedua bibir mengatup rapat, otot tegang shg menghambat aliran udara lewat mulut,
- Pipi tegang tdk cembung,
- Letak lidah datar,
- Jika hambatan ditiadakan dgn meletupkan udara lewat mulut secara tiba-tiba, maka terjadilah letupan sempurna, langit-langat terangkat dan terbentuklah fonem /p/.

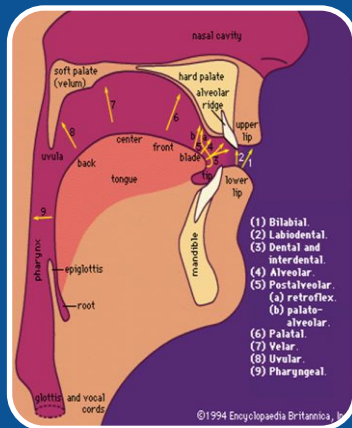
FONEM /M/ bilabial, sengau, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Kedua bibir, atas dan bawah

PEMBENTUKAN:



- Kedua bibir mengatup rapat, gigi atas & gigi bawah tdk saling bertemu (terbuka),
- Aliran udara melalui hidung, karena kedua bibir saling menutup,
- Udara di dalam rongga mulut beresonansi shg getarannya dpt dirasakan pada pipi, hidung, telinga & leher.
- Posisi lidah mendatar, langit-langit lembut tdk tegang & pipi tdk cembung.

FONEM /w/ bilabial, semi vokal, bersuara

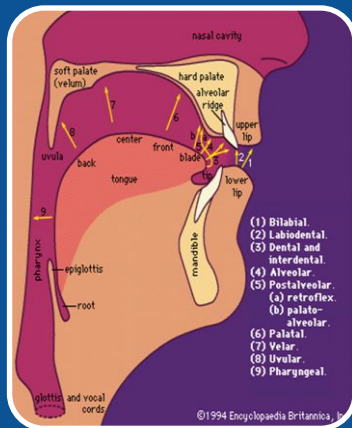


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Kedua bibir atas dan bawah

PEMBENTUKAN:

- Kedua bibir mengatup rapat, tetapi tidak saling menekan,
- Udara keluar melalui celah sempit antara bibir atas & bibir bawah,
- Pita suara bergetar maka terjadilah fonem /w/.



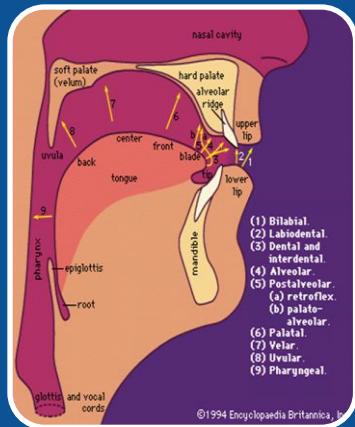
FONEM /Y/ palatal, semi vokal, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Ujung lidah & langit-langit keras

PEMBENTUKAN:



- Daun lidah diangkat ke langit-langit keras, ttp tdk menempel shg membentuk celah sempit.
- Udara dihembuskan perlahan-lahan & bergetar melalui celah tsb.
- Pita suara bergetar.

FONEM /F/ labio dental, geser bersuara

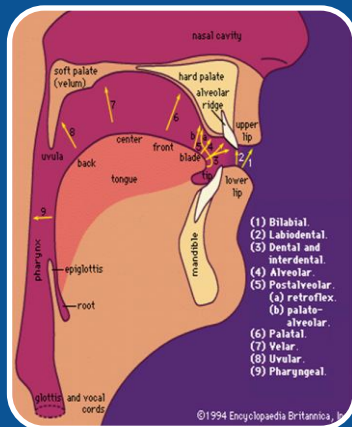


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Bibir bawah & gigi atas

PEMBENTUKAN:

- Bibir bawah menekan gigi seri atas dgn kuat.
- Udara dihembuskan dgn kuat melalui celah sempit diantara bibir & gigi, shg terbentuk /F/ tak bersuara.



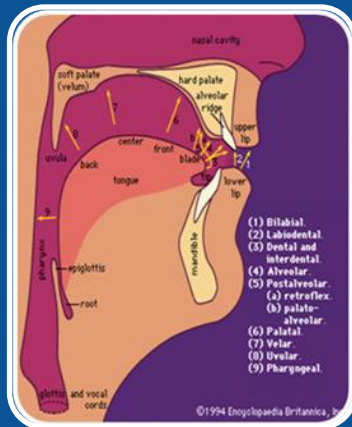
FONEM /T/ dental, letup/hambat tak bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Lengkung kaki gigi atas & ujung lidah

PEMBENTUKAN:



- Ujung lidah menekan lengkung kaki gigi atas, pinggir lidah menekan alur kaki gigi atas, shg aliran nafas pada rongga mulut tertahan.
- Bibir terbuka sedikit, gigi-gigi hampir tertutup rongga mulut menyempit, lidah tegang.

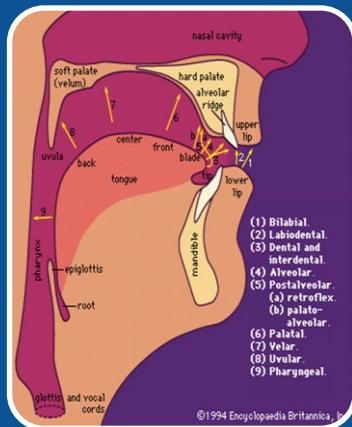
FONEM /D/ dental, letup/hambat, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

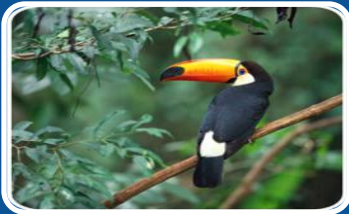
- Ujung lidah & langit-langit keras bagian depan

PEMBENTUKAN:



- Ujung lidah menekan langit-langit keras bag. depan, pinggir lidah mengenai rahang atas, rongga mulut tertutup, shg aliran nafas terhenti.
- Celah suara terbuka, shg terjadi getaran.
- Jika pemberhentian suara secara tiba-tiba ditiadakan oleh hembusan nafas, maka terjadilah letupan lemah bersuara & terbentuklah fonem /D/.

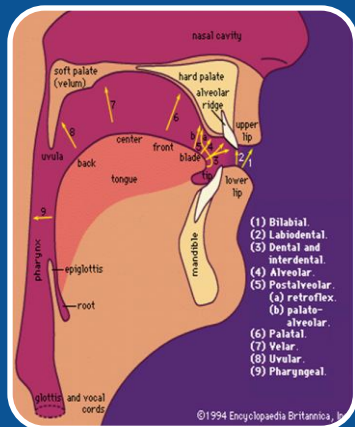
FONEM /N/ dental, sengau, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Ujung lidah, lengkung kaki gigi atas

PEMBENTUKAN:



- Ujung & pinggir lidah menutup & menempel pada alur kaki gigi atas, kedua bibir terbuka sedikit.
- Posisi anak tekak terkulai.
- Langit-langit lembit tidak tegang, gigi atas & bawah tidak merapat.
- Aliran udara melalui hidung, & aliran udara melalui mulut terhenti krn ujung lidah & pinggir lidah mengenai alur kaki gigi atas.
- Udara di dalam mulut & hidung beresonansi, getaran suara dpt dirasakan pada hidung, pipi, leher, & dada.

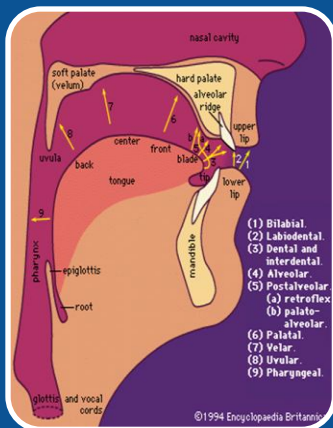
FONEM /L/ lateral, dental alveolar, geser, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Ujung lidah & lengkungnya

PEMBENTUKAN:



- Ujung lidah mengenai kaki gigi atas.
- Lidah tdk tegang langit-langit lembut terangkat.
- Udara melalui pinggir kiri & kanan lidah.
- Antara geraham & pinggir lidah membentuk celah, pita suara bergetar shg bersuara.

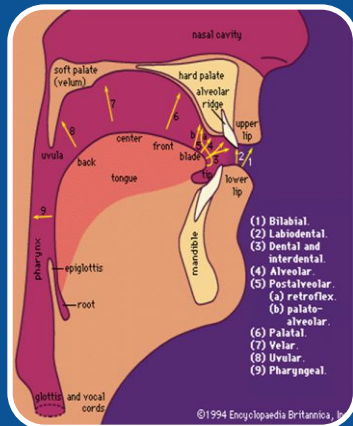
FONEM /R/ getar, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Ujung lidah & lengkung kaki gigi atas

PEMBENTUKAN:



- Lidah diangkat tdk tegang, ujung lidah menyentuh lengkung kaki gigi atas, pinggir lidah menyentuh geraham, gigi atas & bawah berjarak 1cm.
- Langit-langit lembut diangkat.
- Udara hembusan nafas diarahkan pada ujung lidah, maka terjadilah getaran pada ujung lidah.

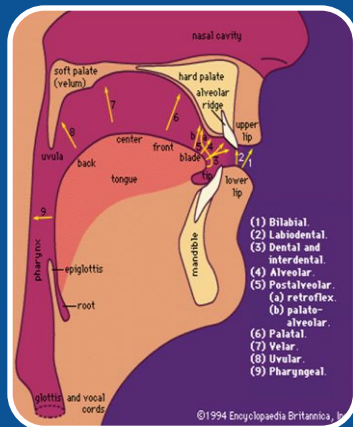
FONEM /C/ palatal, aveolar, letup/hambat, tak bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Ujung lidah & langit-langit keras

PEMBENTUKAN:



- Ujung lidah menekan langit-langit keras, sisi lidah menekan alur kaki gigi atas shg menghambat aliran udara yg ke luar melalui mulut.
- Bibir terbuka sedikit, gigi-gigi hampir tertutup, rongga mulut menyempit.
- Jika arus udara dihembuskan secara tiba-tiba dgn menghilangkan hambatan, akan mengakibatkan terjadinya letupan bersuara, langit-langit lembut terangkat, dan terbentuklah fonem /C/.

FONEM /H/

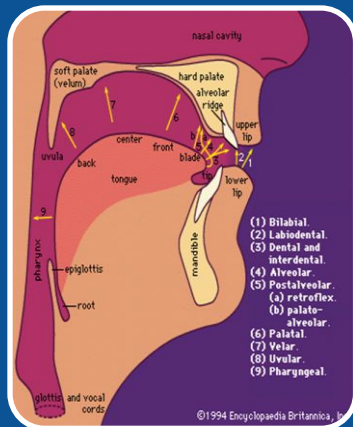
glotal, geser, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Selaput suara (pita suara)

PEMBENTUKAN:



- Velum terangkat ke atas menutupi saluran ke hidung.
- Lidah terletak didasar mulut & mendatar
- Udara mengalir keras dari paru-paru tanpa hambatan sehingga ke luar melalui mulut.

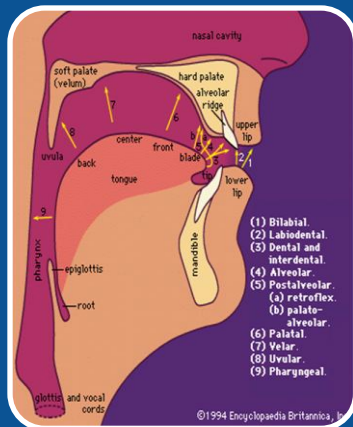
FONEM /S/ dental, frikatif, geser, tak bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Ujung lidah & lengkung kaki gigi bawah

PEMBENTUKAN:



- Ujung lidah menekan lengkung pada gigi bawah, pinggir lidah mengenai geraham, udara ke luar melalui saluran yg terbentuk sepanjang bagian tengah lidah, shg menimbulkan suara geser, tetapi tdk bersuara krn pita suara tdk bergetar.
- Posisi gigi, gigi bawah & atas hampir terhimpit, ttp juga tdk saling menekan, posisi menyempit, ujung atau sudut bibir saling menekan.

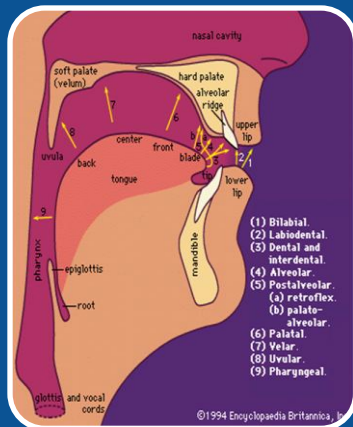
FONEM /z/ dental, alveolar, geseran bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Ujung lidah & lengkung kaki gigi

PEMBENTUKAN:



- Ujung lidah menekan ujung kaki gigi bawah, ujung lidah menyentuh alur gigi bawah.
- Rongga mulut menyempit.
- Rongga mulut ke depan (monyong), ujung lidah & celah gigi seri atas, pita suara bergetar.

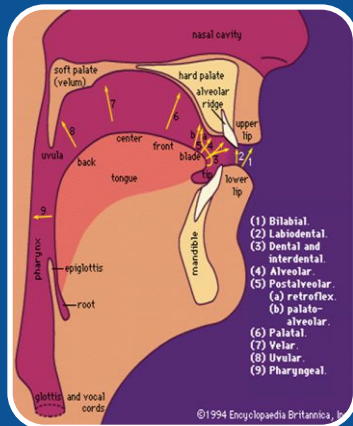
FONEM /NY/ palatal, sengau, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Daun lidah & langit-langit keras

PEMBENTUKAN:



- Daun lidah menempel pada langit-langit keras.
- Aliran udara ke luar melalui hidung, lalu terjadilah resonansi di dlm rongga mulut & pita suara bergetar.
- Aliran udara mendorong ke luar seperti orang mengejan.

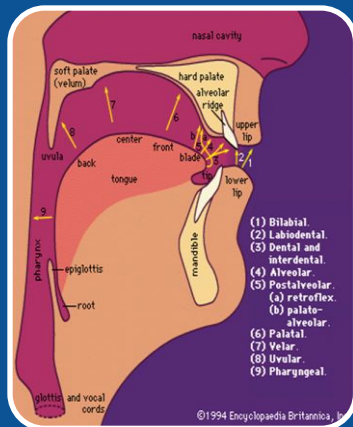
FONEM /NG/ velar, sengau, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Lidah bagian belakang & langit-langit lembut

PEMBENTUKAN:



- Ujung lidah terletak pada dasar mulut, rahang atas & bawah terbuka, celah suara terbuka sehingga terjadi getaran suara.
- Aliran udara melalui hidung, & aliran udara melalui hidung tertutup oleh pangkal lidah.
- Udara dalam rongga dada & kepala terasa beresonansi.

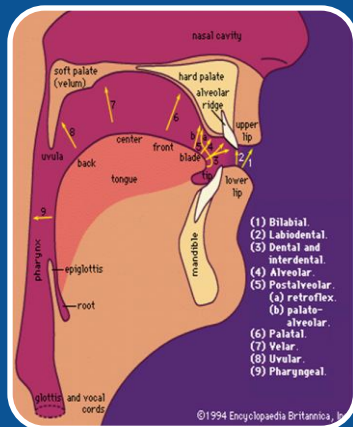
FONEM /K/ velar, letup/hambat, tak bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Daun lidah bagian belakang & langit-langit lembut

PEMBENTUKAN:



- Ujung lidah bagian belakang menekan langit-langit lembut shg aliran udara terhambat pada pangkal lidah.
- Ujung lidah terletak di dasar mulut & menyentuh kaki gigi bawah.
- Pinggir lidah mengenai geraham, mulut terbuka.
- Jika hambatan udara secara tiba-tiba diiadakan, langit-langit lembut terangkat, terjadilah letupan & terbentuklah fonem /K/.

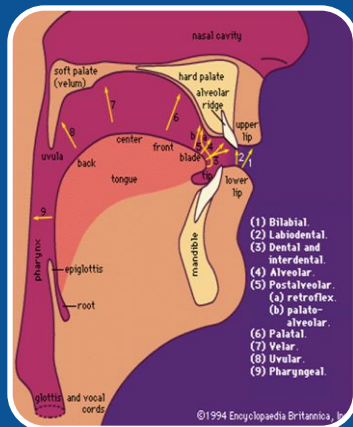
FONEM /G/ palatal, alveolar, letup, hambat bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Daun lidah & langit-langit keras

PEMBENTUKAN:



- Daun lidah menekan langit-langit keras, sehingga udara yang keluar melalui mulut terhambat.
- Pinggir lidah menempel pada gigi bawah.
- Rongga mulut menyempit, pita suara terbuka, jika kita menghembuskan nafas, rongga mulut akan membuka & terjadi letupan tak sempurna.

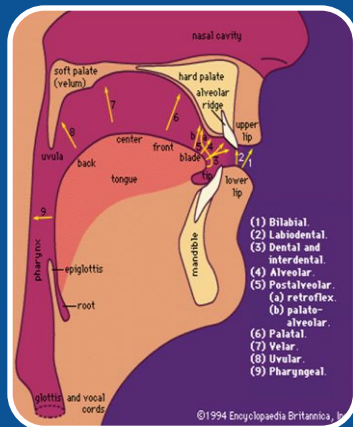
FONEM /j/ palatal, aveolar, letup/hambat, bersuara



DASAR PENGUCAPAN FONEM

- Ujung daun lidah & langit-langit keras

PEMBENTUKAN:



- Daun lidah menekan langit-langit keras shg udara yg ke luar melalui mulut terhambat.
- Pinggir lidah menempel pada gigi bawah.
- Rongga mulut menyempit, pita suara terbuka.
- Jika kita menghembuskan nafas, rongga mulut akan terbuka & terjadi letupan tak sempurna.

FONEM /Q/ _g

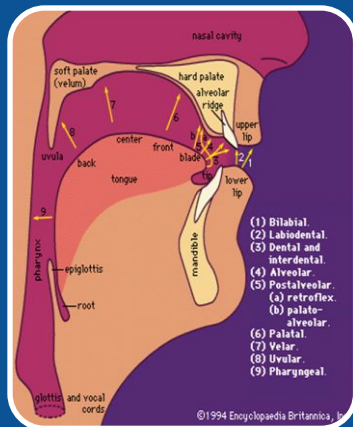


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- U

PEMBENTUKAN:

- Lidah



FONEM /X/ ga

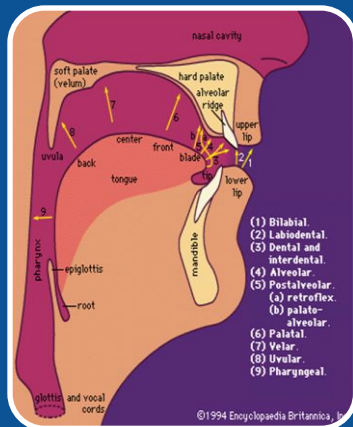


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- U

PEMBENTUKAN:

- Lidah



FONEM /A/ _g

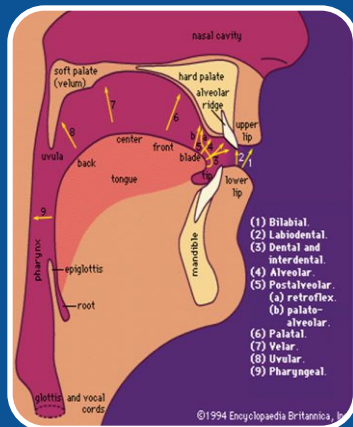


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- U

PEMBENTUKAN:

- Lidah



FONEM /A/ _g

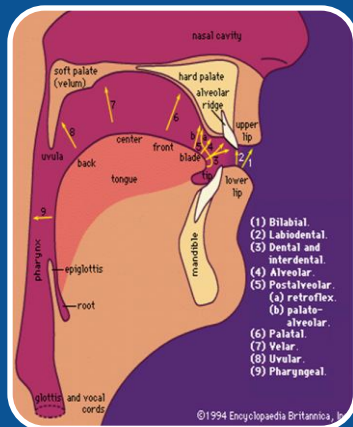


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- U

PEMBENTUKAN:

- Lidah



FONEM /l/

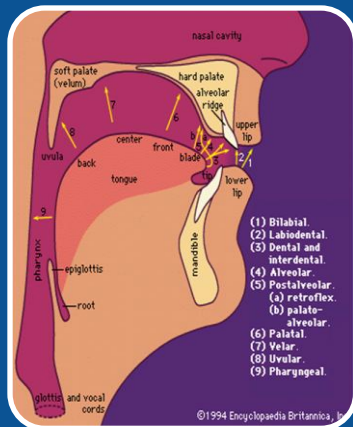


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- U

PEMBENTUKAN:

- Lidah



FONEM /U/ _g

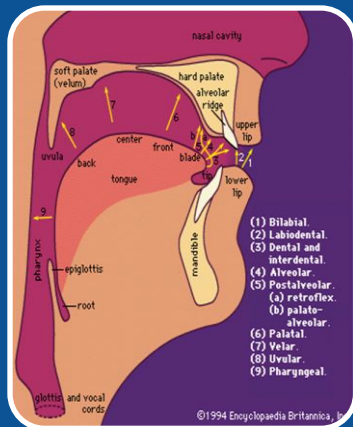


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- U

PEMBENTUKAN:

- Lidah



FONEM /E/ eg

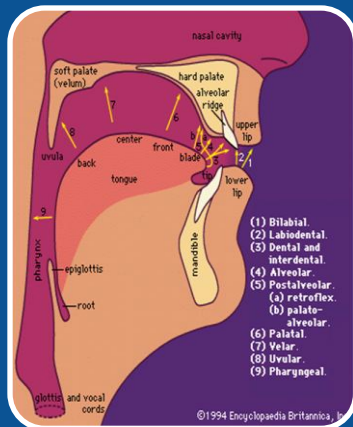


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- U

PEMBENTUKAN:

- Lidah



FONEM /O/ _o

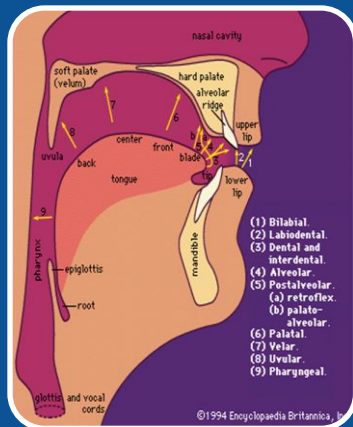


DASAR PENGUCAPAN FONEM

- U

PEMBENTUKAN:

- Lidah



- Bila posisi bibir berbentuk bundar maka akan menghasilkan vokal bundar /O/, /U/
- Bila posisi bibir rata maka akan terjadi vokal tak bundar /A/, /I/, /E/, & /E/ pepet
- Kalau ujung lidah & belakang lidah diangkat maka terjadilah bunyi vokal depan /A/, /I/, atau /E/
- Bila bagian belakang lidah yang diangkat terjadilah vokal belakang /u/, /o/.